

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini ialah analisis penulis sekaligus untuk jawaban pada permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Seperti sudah dijelaskan pada bab pendahuluan, dimana untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu data dari hasil angket, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis lalu menganalisisnya dengan metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mendapatkan data dilandasi pada ilmu yang valid dan terukur.

Penelitian ini menerapkan dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur tingkat religiusitas dan instrumen untuk mengukur *Islamic parenting*. Dan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh *Islamic parenting* pada tingkat *Religiusitas*. Pada bab ini akan dikemukakan terkait penjelasan data yang penulis peroleh dari hasil dari kuesioner untuk mengukur variabel yang ada. Selanjutnya data yang dibicarakan pada bagian sebelumnya akan di rekapitulasi dan dianalisis, sampai di ekspektasikan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada bab terdahulu meliputi pengaruh *Islamic parenting* terhadap tingkat *Religiusitas* peserta didik di SMP IT Al Furqon Palembang.

A. Pengaruh *Islamic Parenting* Pada Tingkat *Religiusitas* Peserta Didik di

SMP IT Al-Furqon

1. Deskripsi Data *Islamic Parenting*

Menurut hasil angket yang di sebar hari Senin tanggal 23 September 2019. Pembahasan terkait *Islamic parenting* (variable X) mampu dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Data *Islamic Parenting*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban % Frekuensi				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah	
1. Orangtua saya memberi pengajaran yang baik pada saya	0 0%	6 10,52%	31 35,38%	20 35,80%	57 (100%)
2. Orangtua memberi contoh yang baik pada saya	15 26,31%	19 33,33%	21 36,84%	2 3,50%	57 (100%)
3. Orangtua memberi panutan pada hal beribah yang baik dan benar pada saya	31 54,38%	16 28,07%	9 15,78%	1 1,75%	57 (100%)
4. Orangtua saya mendukung apa yang saya lakukan	7 12,28%	35 61,40%	13 22,80%	2 3,50%	57 (100%)
5. Orangtua asya memberi banyak perhatian pada saya	10 1,75%	27 47,36%	11 19,29%	9 15,78%	57 (100%)
6. Orangtua saya mencoba untuk membantu saya saat saya mengalami kesulitan	10 17,54%	16 28,07%	22 38,59%	9 15,78%	57 (100%)
7. Orangtua saya memerintahkan saya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan sesebuah dengan	6 10,52%	28 49,12%	15 26,31%	8 14,03%	57 (100%)

memberitahu apa alasannya					
8. Hubungan saya dengan orangtua baik	12 21,05%	18 31,57%	20 35,08%	7 12,28%	57 (100%)
9.Orangtua saya memberi motivasi dan nasehat pada saya	8 14,03%	10 17,54%	24 42,10%	15 26,31%	57 (100%)
10.Orangtua saya selalu memberi pemahaman perbuatan yang sesuai dengan agama	10 17,54%	26 45,61%	12 21,05%	9 15,78%	57 (100%)
11.Orangtua membantu membuatkan jadwal aktivitas rutin pada sehari	12 21,05%	10 17,54%	21 36,84%	14 24,56%	57 (100%)
12. Orangtua berusaha memberi aktivitas positif pada saya saat dirumah	10 17,54%	27 47,36%	14 24,56%	6 10,52%	57 (100%)
13.Orangtua menanamkan kepribadian yang baik dan sesuai tuntutan agama	8 14,03%	11 19,29%	13 22,80%	25 43,85%	57 (100%)
14.. Orangtua memberi penghargaan yang saya inginkan bila menaati seluruh perintah dan aturan	22 38,59%	22 38,59%	9 15,78%	6 10,52%	57 (100%)
15.Bila saya tidak mematuhi peraturan, orangtua saya akan menghukum saya	23 40,35%	18 31,57%	13 22,80%	3 5,26%	57 (100%)

a. *Ideal Role Model*

Pola asuh (*Parenting*) Islamic orang tua merupakan pola perbuatan yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perbuatan ini mampu dirasakan oleh anak dan biasa memberi efek negative ataupun positif. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri pada mengasuh dan proses pembimbingan anak. Cara dan pola pada bagian sebelumnya tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Ada orang tua yang jadikan diri mereka seperti contoh (*role model*) untuk anak mereka. Sikap perbuatan dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya yang kemudian seluruh itu dengan sadar atau tidak sadar akan diserapi. Sampai apa yang mereka lihat dan mereka rasakan jadikan perbuatan mereka seperti model orang tuanya.

Tabel 4.2 Indikator *Ideal Role Model*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Orangtua saya memberi pengajaran yang baik pada saya	0 0%	6 10,52%	31 35,38%	20 35,80%
2. Orangtua memberi contoh yang baik pada saya	15 26,31%	19 33,33%	21 36,84%	2 3,50%
3. Orangtua memberi panutan pada hal beribah yang baik dan benar pada saya	31 54,38%	16 28,07%	9 15,78%	1 1,75%
Jumlah	N: 57 100%			

b. Care and Control

Penelitian memperlihatkan dimana pola asuh dengan care and control merupakan penting pada upaya menyediakan sebuah model perbuatan yang lebih lengkap untuk anak. Peranan orang tua pada mengasuh anak bukan saja penting untuk menjaga perkembangan jiwa anak dari hal-hal yang negatif, melainkan juga untuk membentuk karakter dan kepribadiannya agar jadi insan spiritual yang selalu taat menjalankan agamanya. Memberi perhatian atas lingkungan yang di hadapi anak serta membatasi berbagai hal yang akan dia lakukan akibat pengaruh pada bagian sebelumnya.

Tabel 4.3 Indikator *Care and Control*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Orangtua saya mendukung apa yang saya lakukan	7 12,28%	35 61,40%	13 22,80%	2 3,50%
2. Orangtua asya memberi banyak perhatian pada saya	10 1,75%	27 47,36%	11 19,29%	9 15,78%
3. Orangtua saya mencoba untuk membantu saya saat saya mengalami kesulitan	10 17,54%	16 28,07%	22 38,59%	9 15,78%
Jumlah	N: 57 100%			

c. *Communication*

Pentingnya komunikasi pada keluarga dimana biasanya orang tua proses pendidikan karakter anak melampaui komunikasi yang baik, mencontohkan perbuatan dan pembiasaan, pemberian penjelasan atas tindakan, penerapan standar yang tinggi dan realitas untuk anak, dan melibatkan anak pada mengambil keputusan. Hasil komunikasi yang baik pada keluarga memperlihatkan dimana anak yang tumbuh pada keluarga lengkap merasa lebih terpenuhi kasih sayangnya, jumlah anak yang bermasalah dan mandiri lebih sedikit, serta anak jadi lebih penurut dengan apapun yang orang tua komunikasikan pada mereka.

Tabel 4.4 Indikator *Communication*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Orangtua saya memerintahkan saya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan sesebuah dengan memberitahu apa alasannya	6 10,52%	28 49,12%	15 26,31%	8 14,03%
2. Hubungan saya dengan orangtua baik	12 21,05%	18 31,57%	20 35,08%	7 12,28%
3. Orangtua saya memberi motivasi dan nasehat pada saya	8 14,03%	10 17,54%	24 42,10%	15 26,31%
Jumlah	N: 57 100%			

d. *Habituation*

Anak akan tumbuh jadi pribadi yang berkarakter islami bila mampu tumbuh pada lingkungan yang berkarakter dengan islam, sampai fitrah setiap anak yang dilahirkan suci mampu berkembang segera maksimal. Mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang sifatnya mikro, dimana seluruh pihak baik keluarga, sekolah, media massa, komunitas bisnis, dan untuknya turut berpengaruh pada perkembangan karakter anak dengan islami. Dengan kata lain, pengembangan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik merupakan tanggung jawab seluruh pihak dengan memberi pembiasaan atas lingkungan yang diberikan.

Tabel 4.5 Indikator *Habituation*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Orngtua saya selalu memberi pemahaman perbuatan yang sesuai dengan agama	10 17,54%	26 45,61%	12 21,05%	9 15,78%
2. Orngtua membantu membuatkan jadwal aktivitas rutin pada sehari	12 21,05%	10 17,54%	21 36,84%	14 24,56%
3. Orngtua berusaha memberi aktivitas positif pada saya saat dirumah	10 17,54%	27 47,36%	14 24,56%	6 10,52%
Jumlah	N: 57 100%			

e. Consequensy

Pola asuh islami dengan menerapkan konsekuensi ialah cara proses pendidikan anak dengan menerapkan reward and punishment, Konsekuensi yaitu akibat dari apa yang sudah diputuskan dan dilalui dari langkah dan tugas yang harus dijalankan. Seperti diketahui pola asuh orang tua mencerminkan sikap orang tua yang bertindak tegas dengan memberi hadiah atau hukuman atas perbuatan anak yang sesuai dan tidak sesuai dengan aturan Islam. Hal ini ditandai dengan orang tua anak yang meminta anak untuk patuh pada seluruh perintah agama dan larangannya, memberi kontrol yang tegas pada tingkah laku anak, anak tetap diberikan ruang untuk bereksplorasi namun dibatasi sesuai norma-norma agama, sampai anak mendapatkan kepercayaan dari orang tua, anak di hukum bila melanggar peraturan agama dan orangtua, bila anak mendapat prestasi dimana diberi pujian atau hadiah

Tabel 4.6 Indikator *Consequensy*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Orangtua menanamkan kepribadian yang baik dan sesuai tuntutan agama	8 14,03%	11 19,29%	13 22,80%	25 43,85%
2. Orangtua memberi penghargaan yang saya inginkan bila menaati seluruh perintah dan aturan	22 38,59%	22 38,59%	9 15,78%	6 10,52%

3. Bila saya tidak mematuhi peraturan, orangtua saya akan menghukum saya	23 40,35%	18 31,57%	13 22,80%	3 5,26%
Jumlah	N: 57 100%			

Tabel 4.7 Skor Jawaban Responden Terhadap Item-item Pernyataan Pada Variabel *Islamic Parenting*

No.	Jawaban Responden				Total Skor
	4	3	2	1	
1	0	6	31	20	100
2	15	19	21	2	161
3	31	16	9	1	191
4	7	35	13	2	161
5	10	27	11	9	152
6	10	16	22	9	141
7	6	28	15	8	146
8	12	18	20	7	149
9	8	10	24	15	125
10	10	26	12	9	151
11	12	10	21	14	134
12	10	27	14	6	155
13	8	11	13	25	116
14	20	22	9	6	170
15	23	18	13	3	175
Total					2227

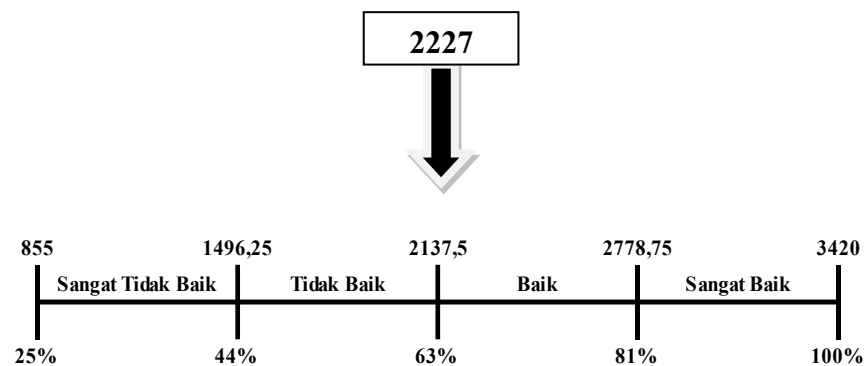
Berdasarkan hasil olah tabel di atas, diperoleh total skor sebesar 2227 dengan bobot skor tertinggi 4 dan bobot skor terendah 1 untuk pernyataan variabel *Islamic Parenting*. Di bawah ini merupakan perhitungan rentang tingkat skor untuk membuat interval kategori variabel *Islamic Parenting*:

Skor maksimum	= 57 x 15 x 4	= 3420
Skor minimum	= 57 x 15 x 1	= 855
Rentang skor	= 3420 – 855	= 2565
Rentang antar tingkat	= 2565 / 4	= 641,25

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan panjang interval untuk setiap kategori adalah 641,25 sehingga dari jumlah skor tanggapan responden atas 15 butir pernyataan mengenai *islamic parenting* jika digambarkan dalam garis kontinum maka akan diperoleh rentang sebagai berikut:

Gambar 4.1

Garis Kontinum Variabel *Islamic parenting*



Berdasarkan garis kontinum di atas melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel *Islamic parenting*, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai *Islamic parenting* termasuk dalam kategori (Baik).

2. Deskripsi Data Religiusitas

Menurut hasil angket yang di sebar hari Senin tanggal 23 September 2019. Pembahasan terkait *Religiusitas* (variable Y) mampu dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8 Data Religiusitas

Pertanyaan	Alternatif Jawaban % Frekuesin				Jumlah
	Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah	
1. Yakin dan tidak ragu-ragu dengan apa yang diperintahkan Allah pada umatnya	19 33,33%	14 24,56%	5 8,77%	19 33,33%	57 (100%)
2. Saya menaati mengikuti, Rasulullah	17 29,82%	12 21,05%	19 33,33%	9 15,78%	57 (100%)
3. Saya menghormati dan mengakui kitab sebelum Al-Qur'an untuk pedoman umat sebelumnya	15 26,31%	14 24,56%	11 19,29%	17 29,82%	57 (100%)
4. Sesudah selesai shalat saya membaca Al-Qur'an	29 50,87%	14 24,56%	8 14,03%	6 10,52%	57 (100%)
5. Saya puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan bila tidak mendapat halangan	11 19,29%	14 24,56%	15 26,31%	17 29,82%	57 (100%)
6. Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari	11 19,29%	16 28,07%	22 38,59%	8 14,03%	57 (100%)
7. Pada keadaan apapun saya selalu untuk bertawakal pada Allah	14 24,56%	9 15,78%	18 31,57%	16 28,07%	57 (100%)
8. Setiap diberi nikmat oleh Allah saya selalu untuk bersyukur	26 45,61%	23 40,35%	3 5,26%	5 8,77%	57 (100%)
9. Saya selalu untuk bersikap rela dan ikhlas pada apa yang berlangsung pada diri saya	13 22,80%	14 24,56%	22 38,59%	8 14,03%	57 (100%)

10. Saya mendapatkan nilai PAI diatas tujuh puluh	11 19,29%	10 17,54%	22 38,59%	14 24,56%	57 (100%)
11. Saya mendapatkan nilai bahasa arab dibawah tujuh puluh	7 12,28%	5 8,77%	17 29,82%	28 49,12%	57 (100%)
12. Saya mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari	14 24,56%	30 52,63%	12 21,05%	1 1,75%	57 (100%)
13. Setiap diberi amanah saya sampaikan pada orang yang berhak menerimanya	7 29,82%	18 31,57%	12 21,05%	20 35,08%	57 (100%)
14. Berbuat baik pada sesama	12 21,05%	17 29,82%	22 38,59%	6 10,52%	57 (100%)
15. Saya menerima permohonan maaf orang lain yang berbuat salah pada saya	23 40,35%	12 21,05%	13 22,80%	9 15,78%	57 (100%)

Seperti yang dikemukakan oleh bab sebelumnya, dimana sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan dengan menerapkan angket, untuk mendapatkan data terkait *Islamic Parenting* dan tingkat *Religiusitas* remaja. Angket terdiri dari 15 pernyataan terkait *Islamic Parenting* dan 15 pernyataan terkait tingkat religius remaja. Dan pembahasan terkait variabel Y dengan membuat tabulasi ialah proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data (angket) jadi tabel-tabel angket (presentase).

Tabel variable Y berikut meliputi Tingkat *Religiusitas* mengacu pada teori Golk dan Strak yang dikutip oleh Ancok dan Suroso, diantaranya merupakan:

a. *Ideologi*

Aqidah ini ialah dimensi yang mengungkap hubungan manusia dengan pokok-pokok keyakinan yang terumuskan pada rukun iman (iman pada Allah, iman pada malaikat, rasul, kitab, hari akhir serta qadla dan qadar), doktrin kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan agama. Dan pertanyaan terkait hal pada bagian sebelumnya mampu dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9 Indikator *Ideologi*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Yakin dan tidak ragu-ragu dengan apa yang diperintahkan Allah pada umatnya	19 33,33%	14 24,56%	5 8,77%	19 33,33%
2. Saya mengikuti dan mentaati Rasulullah	17 29,82%	12 21,05%	19 33,33%	9 15,78%
3. Saya menghormati dan mengakui kitab sebelum Al-Qur'an untuk pedoman umat sebelumnya	15 26,31%	14 24,56%	11 19,29%	17 29,82%
Jumlah	N: 57 100%			

b. *Ritual*

Ibadah ialah dimensi yang menyangkut sejauh mana tingkat kepatuhan remaja yang bersangkutan pada menunaikan kewajiban-kewajiban agama. Hal ini terkait dengan frekuensi, intensitas dan

pelaksanaan ibadah mahdhah. Ibadah mahdhah dipahami untuk ibadah yang aturan dan tata caranya, seperti syarat dan rukun, sudah diatur dan ditetapkan menurut pada Al Qur'an dan Al Hadits. Yang termasuk dimensi ibadah (pada penelitian ini) merupakan shalat, puasa, infaq shadaqah, doa, dzikir, dan membaca Al Qur'an yang dirumuskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Indikator Ritual

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Sesudah selesai shalat saya membaca Al-Qur'an	29 50,87%	14 24,56%	8 14,03%	6 10,52%
2. Saya puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan bila tidak mendapat halangan	11 19,29%	14 24,56%	15 26,31%	17 29,82%
3. Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari	11 19,29%	16 28,07%	22 38,59%	8 14,03%
Jumlah	N: 57 100%			

c. Eksperiensial

Eksperiensial atau di pada Islam bisa disebut ihsan ialah dimensi yang berhubungan dengan masalah seberapa jauh seseorang (remaja) merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman religius. Seperti merasa dekat dengan Allah SWT, merasa pernah ditolong oleh Allah, merasakan doa-doanya terkabulkan, merasakan nikmat dan hikmat saat

beribadah, merasa tentram saat membaca dan mendengar ayatayat Al-Qur'an, tersentuh saat mendengar asma Allah, serta perasaan syukur akan nikmat Allah meliputi tabel untuk berikut:

Tabel 4.11 Indikator *Eksperiensial*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Pada keadaan apapun saya selalu untuk bertawakal pada Allah	14 24,56%	9 15,78%	18 31,57%	16 28,07%
2. Setiap diberi nikmat oleh Allah saya selalu untuk bersyukur	26 45,61%	23 40,35%	3 5,26%	5 8,77%
3. Saya selalu untuk bersikap rela dan ikhlas pada apa yang berlangsung pada diri saya	13 22,80%	14 24,56%	22 38,59%	8 14,03%
Jumlah	N: 57 100%			

d. Intelektual

Intelektual ini terkait dengan sejauh mana pengetahuan dan pemahaman remaja pada ajaran Islam, pada penelitian ini aspek pada bagian sebelumnya akan dilihat dari prestasi (nilai) raport responden pada mata plajaran Pendidikan Agama Islam dimana meliputi materi bidang Aqidah akhlak, Al- Qur'an-Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Dan tabel terkait ilmu merupakan:

Tabel 4.12 Indikator Intelektual

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Saya mendapatkan nilai PAI diatas tujuh puluh	11 19,29%	10 17,54%	22 38,59%	14 24,56%
2. Saya mendapatkan nilai bahasa arab dibawah tujuh puluh	7 12,28%	5 8,77%	17 29,82%	28 49,12%
3. Saya mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari	14 24,56%	30 52,63%	12 21,05%	1 1,75%
Jumlah	N: 57 100%			

e. *Konsekuensial*

Konsekuensial atau pada Islam disebut juga akhlak ini terkait dengan keharusan seseorang pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran agama yang dianut pada kehidupan sehari-hari, baik pada sikap ataupun tindakan, yang berlandaskan perbuatan baik (mahmudah) yang merupakan akhlak pada Allah, diri sendiri, dan sesama manusia.

Tabel 4.13 Indikator Konsekuensial

Pertanyaan	Alternatif Jawaban %			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Setiap diberi amanah saya sampaikan pada orang yang berhak menerimanya	7 29,82%	18 31,57%	12 21,05%	20 35,08%
2. Berbuat baik pada sesama	12 21,05%	17 29,82%	22 38,59%	6 10,52%

3. Saya menerima permohonan maaf orang lain yang berbuat salah pada saya	23 40,35%	12 21,05%	13 22,80%	9 15,78%
Jumlah	N: 57 100%			

Tabel 4.14
Skor Jawaban Responden Terhadap Item-item Pernyataan Pada Variabel
Tingkat Religiusitas

No.	Jawaban Responden				Total Skor
	4	3	2	1	
1	19	14	5	19	147
2	17	12	19	9	151
3	15	14	11	17	141
4	29	14	8	6	180
5	11	14	15	17	133
6	11	16	22	8	144
7	14	9	18	16	135
8	26	23	3	5	184
9	13	14	22	8	146
10	11	10	22	14	132
11	7	5	17	28	105
12	14	30	12	1	171
13	7	18	12	20	126
14	12	17	22	6	149
15	23	12	13	9	163
Total					2207

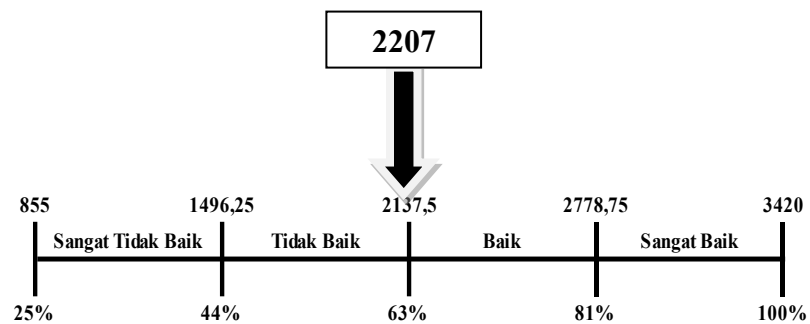
Berdasarkan hasil olah tabel di atas, diperoleh total skor sebesar 2207 dengan bobot skor tertinggi 4 dan bobot skor terendah 1 untuk pernyataan variabel tingkat religiusitas. Di bawah ini merupakan perhitungan rentang tingkat skor untuk membuat interval kategori variabel tingkat religiusitas:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimum} &= 57 \times 15 \times 4 &= 3420 \\
 \text{Skor minimum} &= 57 \times 15 \times 1 &= 855 \\
 \text{Rentang skor} &= 3420 - 855 &= 2565 \\
 \text{Rentang antar tingkat} &= 2565 / 4 &= 641,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan panjang interval untuk setiap kategori adalah 641,25 sehingga dari jumlah skor tanggapan responden atas 15 butir pernyataan mengenai tingkat religiusitas jika digambarkan dalam garis kontinum maka akan diperoleh rentang sebagai berikut:

Gambar 4.2

Garis Kontinum Variabel Tingkat *Religiusitas*



Berdasarkan garis kontinum di atas melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (Baik).

B. Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengaruh *Islamic Parenting* Terhadap Tingkat *Religiusitas* Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Corrected Item Total Correlation*. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji (r hitung) lebih besar dari r tabel sebesar 0,261, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner *Islamic parenting*

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel *Islamic Parenting* (X)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Item Pernyataan 1	-0,332	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 2	-0,176	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 3	-0,074	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 4	0,255	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 5	0,489	0,261	Valid
Item Pernyataan 6	0,414	0,261	Valid
Item Pernyataan 7	0,274	0,261	Valid

Item Pernyataan 8	0,268	0,261	Valid
Item Pernyataan 9	0,414	0,261	Valid
Item Pernyataan 10	0,241	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 11	0,383	0,261	Valid
Item Pernyataan 12	0,212	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 13	0,235	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 14	0,452	0,261	Valid
Item Pernyataan 15	0,466	0,261	Valid

Dari tabel 4.15 di atas terlihat bahwa nilai koefisien validitas (r hitung) dari 15 butir pernyataan di atas ada yang memiliki nilai di bawah nilai r tabel 0,261. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ada beberapa butir pernyataan untuk variabel *islamic parenting* yang tidak valid, yaitu pada item 1, item 2, item 3, item 4, item 10, item 12, item 13 dan item 15. Sehingga dengan demikian item pernyataan yang valid pada variabel *islamic parenting* berjumlah 8 pernyataan dan yang tidak valid berjumlah 7 pernyataan.

b. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat religiusitas

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Item Pernyataan 1	0,756	0,261	Valid
Item Pernyataan 2	0,600	0,261	Valid
Item Pernyataan 3	0,740	0,261	Valid
Item Pernyataan 4	0,580	0,261	Valid
Item Pernyataan 5	-0,548	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 6	0,556	0,261	Valid
Item Pernyataan 7	0,752	0,261	Valid
Item Pernyataan 8	0,621	0,261	Valid
Item Pernyataan 9	0,642	0,261	Valid

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Item Pernyataan 10	0,673	0,261	Valid
Item Pernyataan 11	0,615	0,261	Valid
Item Pernyataan 12	-0,187	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 13	-0,064	0,261	Tidak Valid
Item Pernyataan 14	0,428	0,261	Valid
Item Pernyataan 15	0,200	0,261	Tidak Valid

Dari tabel 4.16 di atas terlihat bahwa nilai koefisien validitas (r hitung) dari 15 butir pernyataan di atas ada yang memiliki nilai di bawah nilai r tabel 0,261. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ada beberapa butir pernyataan untuk variabel tingkat religiusitas yang tidak valid, yaitu pada item 5, item 12, item 13 dan item 15. Sehingga dengan demikian item pernyataan yang valid pada variabel tingkat religiusitas berjumlah 11 pernyataan dan yang tidak valid berjumlah 4 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Islamic Parenting	0,619	0,6	Reliabel
Tingkat Religiusitas	0,804	0,6	Reliabel

Dari tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,60 hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, sebelumnya dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian asumsi ini terdiri atas dua pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan hasil output program *SPSS 23.00* uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.18
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,35077578
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,954
Asymp. Sig. (2-tailed)		,322

a. Test distribution is Normal.

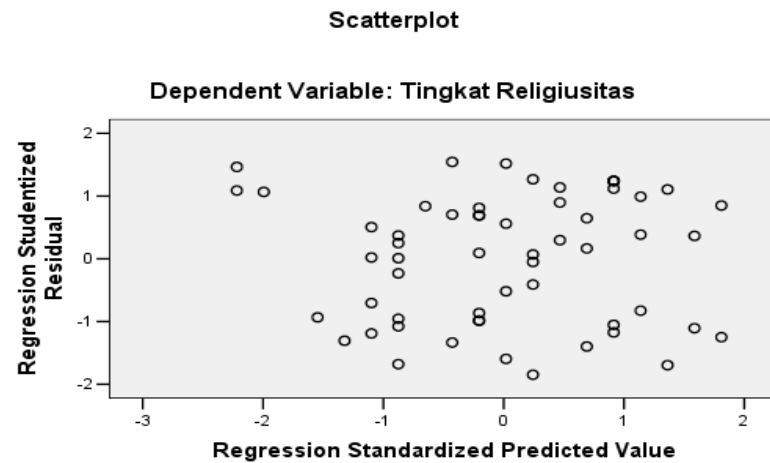
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,954 dengan nilai *sig*= 0,322. Dikarenakan nilai *sig*. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut disajikan data hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Scatter plot* dengan menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS 23.00 for Windows*:

Gambar 4.3
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik hasil penelitian di atas terlihat bahwa distribusi data tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

C. Analisis Pengujian Hipotesis

1. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Tingkat religiusitas

X = *Islamic parenting*

a = Intersep (konstanta)

b = Koefisien regresi

Dengan menggunakan *SPSS* diperoleh hasil koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,807	1,570		1,151	,259
Islamic Parenting	,420	,065	,775	6,480	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Religiusitas

Dari tabel 4.19 di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,807 + 0,420 X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a = 1,807 artinya jika variabel *Islamic parenting* (X) bernilai nol (0), maka variabel tingkat *Religiusitas* (Y) akan bernilai 1,807 satuan.

b = 0,420 artinya jika *Islamic parenting* (X) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel tingkat *Religiusitas* (Y) akan meningkat sebesar 0,420 satuan

2. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai R (Korelasi) sebesar 0,775, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,600	,586	1,92358

a. Predictors: (Constant), *Islamic parenting*

b. Dependent Variable: *Religiusitas*

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,775)^2 \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 60% yang menunjukkan arti bahwa peran *Islamic parenting* (X) memberikan pengaruh sebesar 60% terhadap tingkat *Religiusitas* (Y) pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP IT Al-Furqon. Sedangkan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pengujian Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,807	1,570		1,151	,259
Peran Islamic Parenting	,420	,065	,775	6,480	,000

a. Dependent Variable: Tingkat *Religiusitas*

Pengujian hipotesis variabel X (*Islamic parenting*)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Islamic parenting* terhadap tingkat *Religiusitas* pada peserta didik di SMP IT Al-Furqon.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Islamic parenting* terhadap tingkat *Religiusitas* pada peserta didik di SMP IT Al-Furqon.

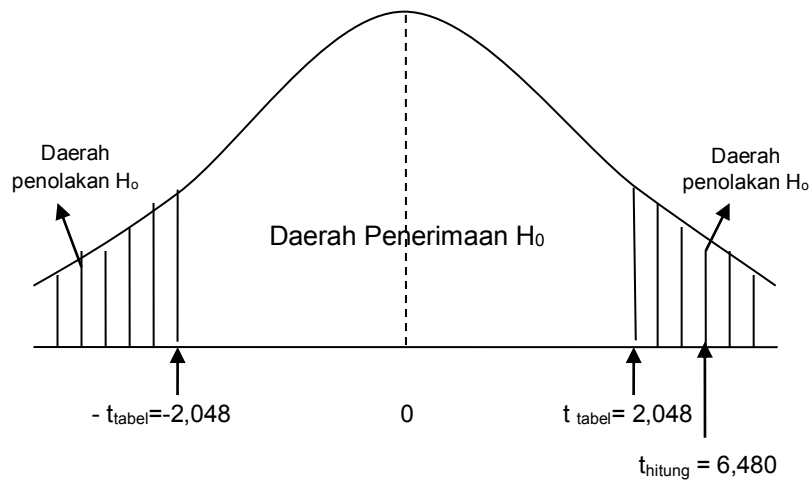
Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 28 ($n - (k+1)$) didapat nilai t_{tabel} 2,048.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Gambar 4.4
Kurva Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Y



Dari *output SPSS* di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X sebesar 6,480 dan t_{tabel} 2,048 dan nilai *p-value (sig.)* 0,000. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *p-value (sig.)* $< (\alpha = 0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya peran *Islamic parenting* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Religiusitas* peserta didik di SMP IT Al-Furqon.